

## **Pendidikan Etika Bisnis dan *Love of Money* dalam Mempengaruhi Persepsi Etis terhadap Praktik *Earnings Management* (Studi Eksperimen)**

**Andi Risfan Rizaldi<sup>1✉</sup>, Asriani Hasan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar

### **Abstrak**

*Earnings management* merupakan topik akuntansi manajemen yang banyak diperdebatkan berkaitan dengan isu etika yang melingkupinya. Isu etis dalam *earnings management* dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan faktor psikologi. Penelitian ini berupaya menyajikan penjelasan mengenai peran pendidikan etika bisnis beserta *love of money* dalam mempengaruhi persepsi keberterimaan etis atas perilaku *earning management*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimental untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan persepsi keberterimaan etis terhadap praktik *earnings management* berdasarkan variabel pendidikan etika bisnis dan *love of money*. Hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian *analysis of variance* menunjukkan terdapat perbedaan antara individu yang memperoleh pendidikan etika bisnis mempunyai persepsi etis terhadap praktik *earnings management* yang lebih tinggi dibandingkan dengan partisipan yang tidak mendapatkan pendidikan etika bisnis. Sementara individu dengan tingkat *love of money* yang rendah cenderung memiliki persepsi etis yang lebih tinggi dalam memandang praktik *earnings management* jika dibandingkan dengan partisipan yang tingkat *love of money* rendah.

**Kata Kunci:** Pendidikan Etika Bisnis, *Love of Money*, Persepsi Keberterimaan Etis, *Earnings Management*

### **Abstract**

Earnings management is a much-debated management accounting topic related to the ethical issues that surround it. Educational factors and psychological factors can influence ethical issues in earnings management. This study attempts to explain the role of business ethics education and love of money in influencing perceptions of moral acceptance of earning management behavior. This study uses a quantitative approach with experimental techniques to determine whether or not there are differences in the average perception of ethical approval of earnings management practices based on the variables of business ethics education and love of money. The Faculty of Economics and Business, Universitas Muhamadiyah Makassar, was used as a research location with experimental subjects of undergraduate students majoring in accounting who had graduated from cost accounting and financial accounting courses.

**Keywords:** *Business Ethics Education, Love of Money, Perceptions of Ethical Acceptance, Earnings Management*

✉ Corresponding author : Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin 259, Makassar  
Email Address : [andi.risfan@unismuh.ac.id](mailto:andi.risfan@unismuh.ac.id)

## PENDAHULUAN

Fokus kajian dalam penelitian ini mencakup peran pendidikan etika bisnis dan love of money terhadap perilaku persepsi keberterimaan etis terhadap praktik *earnings management*. Penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Mayhew and Murphy (2009) menyatakan bahwa pendidikan etika dapat mempengaruhi perilaku etis. Sayangnya, penelitian tersebut tidak menyentuh secara langsung isu etis yang banyak terjadi dalam akuntansi. Hal ini yang melatarbelakangi penelitian ini dengan mengangkat isu etis dalam akuntansi, yaitu *earnings management*.

*Earnings management* merupakan topik akuntansi manajemen yang banyak diperdebatkan berkaitan dengan isu etika yang melingkupinya. Merchant and Rockness (1994) mengkarakteristikan *earnings management* sebagai “masalah etis yang paling penting berkaitan dengan profesi akuntansi.” Hal ini disebabkan oleh keambiguan etis pada praktik *earnings management* (Fischer and Rosenzweig, 1995). Keambiguan etis dapat terjadi karena adanya pandangan positif dan negatif terhadap perilaku *earnings management* yang disebabkan konsekuensi yang ditimbulkan (Dye, 1988; Fischer and Rosenzweig, 1995).

Isu etis dalam akuntansi, khususnya *earnings management*, dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan faktor psikologi. Pendidikan etika bisnis dipilih dalam penelitian karena banyaknya penelitian yang mendukung bahwa pendidikan etika dapat mempengaruhi perilaku etis individu. Survei yang dilakukan oleh U.S. News and World Report dalam tulisan Kullberg (Kullberg, 1988) menyatakan bahwa sejak tahun 1980-an, studi kasus etika dibutuhkan dalam kurikulum. Selama rentang waktu tersebut, sebanyak 71% tingkat ketidakpuasan terhadap eksekutif bisnis yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan etis profesional yang diterima oleh eksekutif bisnis selama perkuliahan.

Pentingnya mata kuliah etika bisnis ini disebabkan pendidikan etika yang dianggap mempunyai peran tahapan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan etika (Fallan, 1999). Penelitian menunjukkan pengaruh positif dari pendidikan etika bisnis (Gautschi III and Jones, 1998; Mayhew and Murphy, 2009). Penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif mata kuliah etika bisnis (Weber, 1990; Mayhew and Murphy, 2009; Giacalone and Promislo, 2013). Walaupun ada hasil yang bervariasi, revidu dari literatur pendidikan etika menyatakan bahwa pendidikan etika bisnis lebih cenderung berhasil (Mayhew and Murphy, 2009).

Faktor psikologi yang dipilih dalam penelitian ini adalah love of money. Uang adalah salah satu motivasi individu melakukan *earnings management* (Kaplan, 2001). Untuk mengukur bagaimana individu memiliki pandangan terhadap uang, penelitian ini menggunakan variabel *love of money* yang dikembangkan oleh (Tang and Chiu, 2003).

*Love of money* telah banyak digunakan dalam penelitian baik pada bidang psikologi, akuntansi, manajemen (Rahmawati, 2012; Singhapakdi, et.al., 2012; Linzhi and Tang, 2005; Tang and Chiu, 2003). Penelitian yang diungkapkan oleh Tang and Chiu (2003) menyatakan bahwa akar dari skandal perusahaan dan perilaku tidak beretika berkaitan dengan *love of money*. Hal inilah yang menjadi landasan awal memasukkan *love of money* dalam mempengaruhi persepsi etis terhadap praktik *earnings management*.

Penelitian ini memilih persepsi etis terhadap praktik *earnings management* yang bersesuaian dengan penelitian yang dikemukakan oleh Fisher and Rozenweig (1995) mengenai keberterimaan etis dan Kaplan (2001) mengenai pertimbangan etis *earnings management*. Walaupun studi mengenai persepsi dan penalaran moral terhadap *earnings management* tidak sekuat bukti yang ditunjukkan dari studi perilaku *earnings management* (Mayhew and Murphy, 2009), tetapi masih sedikit penelitian yang menggunakan metode eksperimen menjadikan penelitian ini tetap penting dan relevan untuk dilaksanakan. Sebelumnya, Rahmawati (2012) meneliti tentang perilaku *earnings management* menggunakan metode survei sementara untuk penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen memberikan tingkat kepercayaan yang sangat terhadap hubungan sebab dan akibat antara variabel bebas dan terikat (Nahartyo, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pendidikan etika bisnis dan tingkat *love of money* dalam mempengaruhi persepsi keberterimanaan etis terhadap praktik *earnings management* sehingga Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah pendidikan etika bisnis berpengaruh terhadap persepsi keberterimaan etis dari praktik *earnings management*, (2) apakah *love of money* berpengaruh terhadap persepsi keberterimaan etis dari praktik *earnings management*. Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah (1) Mahasiswa dengan pendidikan etika bisnis cenderung memiliki persepsi etis yang tinggi terhadap perilaku *earnings management* dibandingkan dengan mahasiswa yang belum memperoleh pendidikan etika bisnis, (2) Mahasiswa yang mempunyai tingkat *love of money* lebih rendah memiliki kecenderungan persepsi etis yang tinggi terhadap praktik *earnings management* dibandingkan dengan mahasiswa yang tingkat *love of money* yang tinggi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis yang lebih kuat terhadap literatur yang berkaitan dengan *earnings management* sehingga dapat membantu para pengambil keputusan dengan mempertimbangkan variabel-variabel independen yang mempengaruhi persepsi etis terhadap praktik *earnings management* dalam penelitian ini.

## METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan secara rata-rata persepsi etis terhadap praktik *earnings management* berdasarkan variabel pendidikan etika bisnis dan *love of money*.

Subjek eksperimen merupakan Mahasiswa yang telah melulusi akuntansi biaya dan akuntansi keuangan. Hal ini untuk memitigasi bias yang dapat diakibatkan pengalaman dan pengetahuan yang cenderung lebih tinggi atau cenderung lebih rendah dari subjek penelitian lainnya.

Sampel dibagi menjadi dua bagian, kelompok pengendali dan kelompok eksperimen dengan jumlah masing-masing kelompok sebanyak 30 orang (Roscoe dalam Sekaran and Bougie, 2016). Kelompok pengendali adalah mahasiswa yang tidak mendapatkan manipulasi berupa pendidikan etika bisnis. Kelompok eksperimen adalah mahasiswa yang akan mendapatkan manipulasi berupa pendidikan etika bisnis. Penelitian ini menggunakan random *assigning* dalam pembagian subjek ke dalam kedua kelompok. *Pilot test* dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen penelitian.

Prosedur dan tugas partisipan dalam eksperimen ini: (1) mahasiswa dibagi secara random pada kelompok pengendali dan kelompok eksperimen. Purwauji dilakukan pada kedua kelompok subjek penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka mengenai akuntansi dan *earnings management*. (1) kelompok akan diukur tingkat *love of money*-nya menggunakan instrumen yang diadopsi dari Rahmawati (2012) yang dikembangkan oleh Tang (2003). (3) kelompok eksperimen diberikan video mengenai etika bisnis. (4) kelompok pengendali yang tidak diberikan manipulasi langsung melakukan prosedur ini. Mahasiswa pada kedua kelompok akan diberikan pertanyaan seputar penerimaan etis dari praktik *earnings management* dengan menggunakan empat faktor dari Clikeman at al (2002): (1) jenis manipulasi, (2) Arah manipulasi, (3) Materialitas, dan (4) Kecenderungan manipulasi.

Desain eksperimen ini diuji menggunakan pertanyaan 2x2 dimana kelompok yang mendapatkan pendidikan etika bisnis atau tidak dan kelompok yang mempunyai *love of money* yang rendah atau tinggi. Mahasiswa berpartisipasi dalam sebuah eksperimen dimana terdapat kesempatan untuk menilai secara persepsional tindakan *earnings management*.

Tabel 1. Desain Eksperimen Penelitian

		<i>Love of money</i>	
		Tinggi	Rendah
Pendidikan Etika Bisnis	Ada	I	II
	Tidak	III	IV

Analisis ANOVA dua arah 2x2 *between-subject* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. ANOVA digunakan untuk mengetahui rata-rata dari dua subjek berbeda secara signifikan atau tidak. ANOVA dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan subjek yang diberi dan tidak diberi pendidikan etika bisnis dan tingkat *love of money* tinggi dan rendah dalam hubungannya dengan persepsi keberterimaan etis terhadap perilaku *earnings management*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pendidikan etika bisnis dan tingkat *love of money* dalam mempengaruhi persepsi keberterimaan etis terhadap praktik *earnings management*. Sebelum melakukan pengujian menggunakan *analysis of variance* dua arah, pengujian terhadap asumsi *homogeneity of variance* menggunakan *levene's test* dan asumsi normalitas dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Hasil

pengujian menunjukkan bahwa nilai *Levene's test* 0,134 yang menunjukkan varian data homogen. Hasil pengujian normalitas data menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,2 dan 0,4 sehingga disimpulkan bahwa data tersebut memiliki varian normal.

Tabel 2. Hasil Pengujian Homogenitas dan Normalitas

Keterangan	<i>Levene's Test</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Shapiro-Wilk</i>
Persepsi Etis	0,134	0,200	0,444

Hipotesis 1 menguji perbedaan persepsi etis terhadap praktik *earnings management* antara partisipan yang memperoleh pendidikan etika bisnis dan tidak. Pengujian hipotesis ini menggunakan *between subject-analysis of variance*. Partisipan yang memperoleh Pendidikan etika bisnis mempunyai persepsi etis terhadap praktik *earnings management* yang lebih tinggi dibandingkan dengan partisipan yang tidak mendapatkan pendidikan etika bisnis. Berdasarkan hasil pengujian, partisipan yang memperoleh pendidikan etika bisnis memiliki nilai mean 3,098 sedangkan partisipan yang tidak memperoleh pendidikan etika bisnis memiliki nilai mean 2,325. Angka ini menunjukkan bahwa partisipan yang memperoleh paparan Pendidikan etika bisnis cenderung untuk memiliki persepsi etis yang tinggi terhadap praktik *earnings management* dibandingkan dengan partisipan yang tidak diberikan pendidikan etika bisnis. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai F adalah 27.737 dan Sig. 0,000 sehingga hipotesis 1 terdukung.

Tabel 3. Rangkuman Mean Persepsi Etis Berdasarkan Kelompok Eksperimen

Pendidikan Etika Bisnis	Tingkat Love of Money		Total
	Rendah	Tinggi	
Ada	Mean: 3,280 n: 16	Mean: 2,890 n: 14	Mean: 3,098 n: 30
Tidak Ada	Mean: 2,404 n: 17	Mean: 2,223 n: 13	Mean: 2,325 n: 30
Total	Mean: 2,827 n: 33	Mean: 2,569 n: 27	Mean: 2,712 n: 60

Hipotesis 2 menguji perbedaan persepsi etis terhadap praktik *earnings management* antara partisipan dengan tingkat *love of money* yang tinggi dan rendah. Untuk menguji hipotesis 2 digunakan *between subject-analysis of variance*. Partisipan dengan tingkat *love of money* yang rendah memiliki nilai mean 2,827 sementara partisipan dengan tingkat *love of money* yang tinggi memiliki nilai mean 2,569. Perbedaan nilai mean menunjukkan bahwa partisipan dengan tingkat *love of money* yang rendah cenderung memiliki persepsi etis yang lebih tinggi dalam memandang praktik *earnings management* jika dibandingkan dengan partisipan yang tingkat *love of money* rendah. Temuan ini sejalan dengan hipotesis 2, tetapi jika melihat hasil pengujian statistik yang menunjukkan nilai F sebesar 3.787 dan Sig. 0,057, hipotesis kedua terdukung dengan tingkat signifikansi 0,057.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	10.328 <sup>a</sup>	3	3.443	10.809	.000
Intercept	432.353	1	432.353	1357.422	.000
grup	8.835	1	8.835	27.737	.000
LoM	1.206	1	1.206	3.787	.057
grup * LoM	.161	1	.161	.505	.480
Error	17.837	56	.319		
Total	469.461	60			
Corrected Total	28.165	59			

a. R Squared = .367 (Adjusted R Squared = .333)

Dalam hasil pengujian statistik, diperoleh hubungan interaksi antara pendidikan etika bisnis dan tingkat *love of money* dalam mempengaruhi persepsi etis terhadap praktik *earnings management* sebagai pengujian tambahan. Pengujian ini berguna untuk mengetahui *residual effect* dari data yang digunakan. Hasil uji memperlihatkan nilai F sebesar 0,505 dan Sig. 0.480. Berdasarkan nilai tersebut, hubungan interaksi kedua variabel independent tersebut tidak terdukung. Konsekuensinya, hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel independen yang satu terhadap persepsi etis tidak bergantung pada variabel independent lainnya.

## SIMPULAN

1. Pendidikan etika bisnis merupakan faktor yang mempengaruhi kecenderungan tingginya persepsi keberterimaan etis terhadap praktik *earnings management*. Individu yang mendapatkan pendidikan etika bisnis cenderung lebih mempersepsikan praktik *earnings management* ke dalam tindakan yang tidak etis jika dibandingkan dengan individu yang tidak diberikan pendidikan etika bisnis. Hasil penelitian ini turut mendukung temuan Mayhew and Murphy (2009) yang telah melakukan `review tentang dampak positif dari pendidikan etika bisnis.
2. *Love of money* merupakan variabel psikologi yang terkait erat dengan persepsi etis. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *love of money* rendah cenderung lebih mempersepsikan praktik *earnings management* ke dalam tindakan yang tidak etis jika dibandingkan dengan individu dengan tingkat *love of money* yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tang and Chiu (2003) yang menyimpulkan bahwa akar dari skandal perusahaan dan perilaku tidak beretika berkaitan dengan *love of money*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Makassar beserta Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini melalui program hibah internal penelitian tahun anggaran 2021.

## Referensi:

- Dye, R. A. 1988. "Earnings Management in an Overlapping Generations Model." *Journal of Accounting Research* **26**(2): 195-235.
- Fallan, L. 1999. "Gender, Exposure to Tax Knowledge, and Attitudes Towards Taxation; An Experimental Approach." *Journal of Business Ethics* **18**(2): 173-184.
- Fischer, M. and K. Rosenzweig. 1995. "Attitudes of Students and Accounting Practitioners concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management." *Journal of Business Ethics* **14**(6): 433-444.
- Gautschi III, F. H. and T. M. Jones. 1998. "Enhancing the Ability of Business Students to Recognize Ethical Issues: An Empirical Assessment of the Effectiveness of a Course in Business Ethics." *Journal of Business Ethics* **17**(2): 205-216.
- Giacalone, R. A. and M. D. Promislo. 2013. "Broken When Entering: The Stigmatization of Goodness and Business Ethics Education." *Academy of Management Learning & Education* **12**(1): 86-101.
- Kaplan, S. E. 2001. "Further evidence on the ethics of managing earnings: an examination of the ethically related judgments of shareholders and non-shareholders." *Journal of Accounting and Public Policy* **20**(1): 27-44.
- Kullberg, D. 1988. "Business Ethics: Pace Provides Lessons from 'Real Life.'" *Management Review* **77**(8): 54.
- Linzhi, D. and T. Thomas Li-Ping. 2005. "Measurement Invariance Across Gender and Major: The Love of Money Among University Students in People's Republic of China." *Journal of Business Ethics* **59**(3): 281-293.
- Mayhew, B. and P. Murphy. 2009. "The Impact of Ethics Education on Reporting Behavior." *Springer Science & Business Media B.V.* **86**: 397-416.
- Merchant, K. A. and J. Rockness. 1994. "The ethics of managing earnings: An empirical investigation." *Journal of Accounting and Public Policy* **13**(1): 79-94.
- Nahartyo, Ertambang. 2012. "Desain dan Implementasi Riset Eksperimen." Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Rahmawati, Isna Putri. 2012. "Perilaku Manajemen Laba: Pengaruh Jenis Profesi, Love of Money, Sikap Skeptis, dan Komitmen Profesional." Tesis Program Studi Akuntansi Magister Sains dan Doktoral, Universitas Gadjah Mada

- Sekaran, Uma and R. Bougie. 2016. "Research Methods for Business: A Skill-Building Approach." United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Singhapakdi, A., S. Vitell, et al. 2013. "The Influence of Love of Money and Religiosity on Ethical Decision-Making in Marketing." *Journal of Business Ethics* **114**(1): 183-191.
- Tang, T. L.-P. and R. K. Chiu. 2003. "Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behavior: Is the Love of Money the Root of Evil for Hong Kong Employees?" *Journal of Business Ethics* **46**(1): 13-30.
- Weber, J. 1990. "Measuring the Impact of Teaching Ethics to Future Managers: A Review, Assessment, and Recommendations." *Journal of Business Ethics* **9**(3): 183-190.